

**INNOVATIVE TRAINING IN HAIR OIL PRODUCTION AS AN EFFORT TO EMPOWER AND STRENGTHEN LOCAL MSMEs TO IMPROVE THE ECONOMY OF THE COMMUNITY IN KEUDE PAYA VILLAGE, BLANG PIDIE SUB-DISTRICT, SOUTHWEST ACEH REGENCY**

**INOVASI PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK RAMBUT SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN DAN PENGUATAN UMKM LOKAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KEUDE PAYA KECAMATAN BLANG PIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**Lisa Farhana<sup>1</sup>, Safwan<sup>2</sup>, Andri Safrizal<sup>3</sup>, Abdul Fatha<sup>4</sup>, Annisa Puspita Anggraini<sup>5</sup>, Cut Isra Maawardah<sup>6</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara, Nagan Raya, Aceh<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Lisafarhana44@gmail.com<sup>1</sup>, Safwan.mbo111@gmail.com<sup>2</sup>, Andrisafrizal08@gmail.com<sup>3</sup>, Abdulfatha153@gmail.com<sup>4</sup>, Annisapusita953@gmail.com<sup>5</sup>, Hendrijalil1@gmail.com<sup>6</sup>

**\*Corresponding Author**

---

**ABSTRACT**

*The innovation of hair oil making training is a community economic empowerment strategy that aims to strengthen local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Keude Paya Village. Hair oil made from natural ingredients has great potential as a superior product in the village that has a high selling value and is competitive in the market. This training activity is designed to improve the technical skills of residents in the production, packaging, and marketing processes to optimize agricultural products. The results of this program show that there is an increase in the skills of participants in processing hair oil, as well as high enthusiasm for this product. This training is expected to be able to contribute to creating jobs based on local potential.*

**Keywords:** *Hair Oil Training, Innovation of MSMEs Product, Empowerment and Strengthening of MSMEs, Community Economic Improvement*

---

**ABSTRAK**

Inovasi pelatihan pembuatan minyak rambut merupakan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal di Desa Keude Paya. Minyak rambut yang terbuat dari bahan alami memiliki potensi yang besar sebagai produk unggulan desa yang memiliki nilai jual tinggi dan berdaya saing di pasar. Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis warga dalam proses produksi, pengemasan, hingga pemasaran untuk mengoptimalkan hasil pertanian. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam mengolah minyak rambut, serta antusiasme yang tinggi terhadap produk ini. Pelatihan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja berbasis potensi lokal.

**Kata Kunci:** *Pelatihan Minyak Rambut, Inovasi produk UMKM, Pemberdayaan dan Penguatan UMKM. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan tidak terkendali memiliki dampak yang cukup besar, salah satunya bagi masyarakat. Perkembangan ini menjadikan mahasiswa memiliki peran ganda yang harus dijalankan dengan baik oleh seluruh mahasiswa, tidak hanya sebagai penyumbang ilmu bagi masyarakat, tetapi juga sebagai implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi dalam hal Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melihat langsung keadaan masyarakat sekitar, memberikan kontribusi positif, dan melaksanakan proyek atau kegiatan yang memberikan manfaat berupa kesejahteraan bagi masyarakat setempat (Layn et al, 2023). KKN ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan diri mahasiswa (Syardiansah,2019).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu cara mahasiswa melihat bagaimana permasalahan-permasalahan yang ada di Desa. Salah satu tantangan yang kerap dialami oleh masyarakat adalah tantangan ekonomi. Tantangan ekonomi ini memerlukan kreativitas dan inovasi guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam konteks ini, Kegiatan Pengabdian dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas di kalangan masyarakat. Melalui pelatihan pembuatan minyak rambut. Pelatihan ini diharapkan menjadi sebuah inovasi produk untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM sangat berperan penting karena dapat menciptakan lanskap industri yang dinamis dan dapat mendorong kemajuan inovasi dan perekonomian (Margono et al, 2021). Namun, meskipun memiliki peran yang besar, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan inovasi produk, pemasaran yang terbatas, serta rendahnya keterampilan dalam mengelola usaha secara profesional. Orientasi pasar, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif diakui sebagai elemen-elemen kunci yang berperan penting dalam memperkuat kemampuan UMKM untuk menjelajahi kompleksitas pasar kreatif lokal (Ampera et el, 2021; Fkun et al, 2023; Iskandar & Saratika, 2023). Oleh karena itu, sub tema dalam kegiatan KKN ini adalah “Inovasi Pelatihan Pembuatan Minyak Rambut sebagai Upaya Pemberdayaan dan Penguatan UMKM Lokal”.

Pemberdayaan serta penguatan UMKM lokal merupakan aspek yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan dukungan sumber pertanian sebagai potensi desa, mahasiswa ingin mengoptimalkan hasil pertanian tersebut menjadi produk baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa KKN mengambil inisiatif untuk menerapkan kreativitas serta inovasi melalui pelatihan pembuatan minyak rambut menggunakan bahan utama minyak kelapa dan sereh wangi menjadi minyak rambut. Minyak rambut ini memiliki prospek yang sangat tinggi karena terbuat dari bahan alami seperti minyak kelapa, sereh wangi, dan berbagai ekstrak tanaman lainnya. Tentu saja produk ini sangat diminati oleh konsumen yang sadar akan pentingnya menggunakan produk-produk berbahan alami terutama bagi ibu rumah tangga. Inovasi dalam pembuatan minyak rambut alami ini memiliki peluang besar untuk menjadi produk unggulan desa Keude Paya, sekaligus memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi para pelaku UMKM lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi pembuatan minyak rambut sebagai salah satu bentuk inovasi yang dapat mendukung pemberdayaan dan penguatan UMKM lokal di Desa Keude Paya. Inovasi produk diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk UMKM, serta memperkuat jaringan pemasaran lokal dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat desa. Dengan pendekatan yang berbasis pada kearifan lokal dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada, diharapkan produk minyak rambut ini dapat menjadi salah satu penggerak perekonomian di desa tersebut.

Dalam kajian ini, akan dibahas mengenai proses pembuatan minyak rambut, tantangan yang dihadapi oleh UMKM lokal dalam pengembangannya, serta manfaat yang diperoleh dari penerapan inovasi produk tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

signifikan terhadap upaya pemberdayaan UMKM serta pengembangan ekonomi secara keseluruhan.

## 2. METODE

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami menggunakan metode berupa metode deskriptif. Metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk memberikan gambaran serta menjelaskan dengan rinci keadaan suatu subjek atau objek dalam konteks KKN. Metode ini memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diamati seperti kondisi masyarakat di Desa Keude Paya (Nadeak & Elfaladonna, 2023). Sebagian dari kegiatan pengabdian ini, kami menyelenggarakan pelatihan pembuatan dari hasil pertanian berupa minyak rambut yang berbahan dasar minyak kelapa dan sereh wangi yang dilakukan pada tanggal 11 November 2024. Kegiatan ini merupakan salah satu cara dari kami untuk mengatasi tantangan kurang optimalnya hasil pertanian serta merupakan langkah positif bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan tentang tata cara mengelola sumber daya yang ada. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama yang kami lakukan dalam kegiatan KKN ini adalah perencanaan. Perencanaan yang kami lakukan adalah perencanaan berdasarkan hasil survei lapangan atau observasi. Langkah ini merupakan hal yang sangat penting dalam memahami permasalahan dan tantangan serta kebutuhan masyarakat di desa Keude paya. Langkah ini kami lakukan untuk memperoleh data dan informasi langsung yang akan menjadi target pengabdian.

Ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan perencanaan tersebut:

#### a. Observasi

Observasi ini kami lakukan dengan cara mengamati langsung kondisi masyarakat di Desa Keude Paya. Aspek-aspek yang diamati berupa bagaimana kehidupan sehari-hari masyarakat, lingkungan tempat tinggal mereka, infrastruktur yang ada di desa, potensi sumber daya alam, hingga aktivitas yang dilakukan. Dengan adanya proses ini, akhirnya diperoleh pemahaman awal mengenai permasalahan yang dihadapi dan mengidentifikasi potensi yang ada yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

#### b. Diskusi Kebutuhan

Diskusi ini adalah proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan merumuskan kebutuhan masyarakat dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Tujuan utamanya adalah agar program kerja yang dirancang tepat sasaran, relevan dengan kondisi lapangan, serta dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pengalaman bermakna bagi mahasiswa. Melalui diskusi, akhirnya diperoleh poin dari masyarakat yang menjadi acuan dari pengabdian.

#### c. Hasil Kesepakatan

Setelah melakukan observasi serta diskusi, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan antara kelompok KKN dan masyarakat. Akhirnya kesepakatan yang diperoleh adalah melakukan pelatihan berupa pembuatan minyak rambut dengan bahan utamanya minyak kelapa dan sereh wangi. Kesepakatan ini juga memuat tentang berbagai aspek, seperti waktu pelaksanaan, tempat, tata cara pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Dengan terlibatnya berbagai pihak, kesepakatan ini berisikan program kerja yang benar-benar sesuai dengan harapan masyarakat. Kegiatan ini mengambil sasaran ibu-ibu rumah tangga. Mengingat topik dan permasalahan dari hasil observasi dan diskusi, yaitu masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat tentang optimalisasi pemanfaatan olahan minyak kelapa dan sereh wangi, maka akan diberikan pelatihan tentang cara pemanfaatan kedua bahan tersebut sehingga menjadi produk yang bermanfaat bagi kesehatan, sehingga kegiatan

ini memiliki potensi yang besar untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## 2. Pelaksanaan

- a. Pengenalan Minyak rambut dan bagaimana cara Memasarkannya; Peserta akan mendapatkan gambaran tentang bagaimana cara membuat minyak rambut dengan bahan-bahan yang telah ada, kemudian dibimbing bagaimana supaya produk tersebut dapat dipasarkan dengan harga yang tinggi di pasar.
- b. Demonstrasi Pembuatan Minyak Rambut: Mahasiswa menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membuat minyak rambut, mulai dari persiapan bahan, cara pembuatan, hingga tata cara bagaimana agar minyak rambut yang diproduksi dapat menghasilkan wangi yang layak dan cara bagaimana menjaga ketahanannya.
- c. Penyelesaian Proses Produksi dan Pengemasan Produk Lokal: Peserta akan melihat langsung bagaimana cara membuat produk tradisional menjadi lebih modern dengan didampingi oleh mahasiswa, mulai dari tahap penyediaan bahan, pembuatan minyak rambut, serta tata cara membuat kemasan yang menarik.

## 3. Evaluasi

- a. Hasil Evaluasi: Dari evaluasi yang telah dilakukan, baik melalui observasi aktivitas maupun dari umpan balik pemahaman peserta disajikan dengan baik oleh kelompok pengabdian sebagai ilmu pengetahuan yang baru.
- b. Analisis Hasil Evaluasi : Hasil dari evaluasi yang diperoleh dianalisis kembali untuk menilai kesuksesan kegiatan serta melihat bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- c. Umpan balik dan saran: Umpan balik ini diberikan oleh peserta atau partisipan yang telah mengikuti pelatihan ini serta saran-saran konstruktif untuk peningkatan di masa depan.
- d. Menyusun Hasil Akhir: Penyusunan ini berisikan laporan akhir yang menyertakan seluruh hasil kegiatan mengenai efektivitas dan dampak pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Dokumen ini sangat penting karena berisi catatan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan, sekaligus akan digunakan untuk menilai pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Evaluasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa pelatihan ini telah mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat desa Keude Paya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pelatihan pembuatan dengan memanfaatkan hasil pertanian berupa minyak kelapa dan sereh wangi dilakukan dengan baik yang melibatkan masyarakat Keude Paya. Inisiatif ini merupakan upaya untuk mengatasi tantangan kurang optimalnya pemanfaatan hasil pertanian yang dimiliki oleh masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan sebelum memulai kegiatan adalah identifikasi kebutuhan masyarakat. Kelompok pengabdian melakukan observasi dan diskusi dengan warga dan perangkat desa setempat untuk mempermudah dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah kurang optimalnya pemanfaatan hasil pertanian. Hasil diskusi menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat yang tertarik untuk mengelola hasil pertanian, namun banyak masyarakat yang masih menghadapi keterbatasan, baik keterbatasan pengetahuan maupun keterbatasan keterampilan dalam mengelolanya. Proses diskusi bersama warga dan perangkat desa dapat dilihat pada Gambar 1.

Setelah identifikasi masalah, langkah selanjutnya yang dilakukan tim pengabdian adalah menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan sebelum melakukan pelatihan. Hal ini berupa materi-materi yang akan disampaikan dan jadwal pelaksanaan. Materi yang

disampaikan berupa tentang tata cara pembuatan minyak rambut dari sereh wangi dan minyak kelapa serta tata cara bagaimana berwirausaha.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari kerja. Warga hadir untuk mengikuti pelatihan dengan antusias. Materi disampaikan melalui pendekatan interaktif dan praktik langsung oleh kelompok pengabdian. Selama kegiatan ini dilaksanakan, para peserta diajak bergantian untuk mempraktikkan cara pembuatan minyak rambut. Dalam sesi ini, mereka memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang cara pengolahan yang baik dan benar untuk menghasilkan produk berkualitas yang nantinya dapat dipasarkan sebagai peluang bisnis baru. Proses pembuatan minyak rambut ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Setelah proses pembuatan selesai, langkah selanjutnya adalah memperkenalkan cara pengemasan produk serta brandingnya, agar produk lokal tampil lebih menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Proses ini sangat penting untuk menarik perhatian dan meningkatkan daya saing di pasar. Proses ini meliputi nama produk, desain logo, dan desain kemasan. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses pengemasan produk. Hasil dari pengemasan produk tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

Tahapan akhir dari proses ini adalah evaluasi, dimana pada tahapan ini kita akan mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan yang diperoleh masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir semuanya sudah menguasai bagaimana cara membuat minyak rambut, tetapi ada juga yang sebagian masih membutuhkan pemahaman terkait langkah-langkah dalam pembuatan minyak rambut ini. Disisi lain, hal yang masih perlu dipelajari adalah tentang bagaimana cara pemasaran yang baik, terutama dengan menggunakan media sosial, sehingga produk yang diciptakan menjangkau pangsa pasar yang luas.



Gambar 1. Diskusi Bersama Masyarakat dan Perangkat Desa



Gambar 2 . Proses Pelatihan dan Pembuatan Minyak Rambut



Gambar 3. Hasil Produk Minyak Rambut

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi masyarakat desa Keude Paya terutama dalam mengolah produk lokal serta bagaimana memanfaatkan teknologi yang dapat mendukung usaha yang dijalankan. Program ini diharapkan menjadi program berkeberlanjutan, guna memastikan agar terus bermanfaat bagi masyarakat.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan kegiatan KKN ini, terutama kepada pihak kampus yang telah membuat program KKN Tematik ini. Terima kasih juga kepada seluruh masyarakat tempat pengabdian yang telah membantu kami menyukseskan KKN ini. Terima kasih kepada Ibu Adria, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing di lapangan yang selalu memberikan kami arahan dan dukungannya sehingga kami dapat menyelesaikan program KKN ini dengan baik.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ampera, D., Iskandar, Y., Tabieh, A. A. S., & Soomro, Z. A. (2021). *The role of visuals in cultural learning in the EFL classroom*. *Asian ESP Journal*, 17(April), 111–125.
- Endah, K. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI LOKAL DESA. *Jurnal MODERAT*, 6(1).
- Fkun, E., Yusuf, M., Rukmana, A. Y., Putri, Z. F., & Harahap, M. A. K. (2023). *Entrepreneurial Ecosystem: Interaction between Government Policy, Funding and Networks (Study on Entrepreneurship in West Java)*. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 77–88
- Gintung Cilejet Kec Parung Panjang Kab Bogor -Jawa Barat, D., & Pembimbing Lapangan, D. (n.d.). PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK STAI NIDA-ADABI TAHUN AKADEMIK 2022/2023 KULIAH KERJA NYATA STAI NIDA EL-ADABI BOGOR 2021.
- Ikhram, A., Chotimah, I., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, P., Ibn Khaldun Bogor Jl Sholeh Iskandar, U., & Tanah Sareal, K. (n.d.). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DIVERSIFIKASI PANGAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PANGAN LOKAL DARI SINGKONG. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>.
- Iskandar, Y., & Sarastika, T. (2023). *Study of Socio-Economic Aspect and Community Perception on The Development of The Agricultural Area Shrimp Ponds in Pasir mendit and Pasir Kadilangu*. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(01), 28–36.
- Juminawati, S., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk, dan Strategi Pemasaran terhadap Daya Saing UKM di Pasar Lokal: Studi pada Industri Kreatif di Bandung, Indonesia Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 3, Issue 01).

- Kurniawan, S., I. A. P., & Ependi, A. (2023). Analisis *Usability* Aplikasi C-Access Commuterline Menggunakan System Usability Scale (Sus). *Jurnal Syntax Admiration*, 4(7), 894–911. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.671>
- Layn, U. G., Botanri, A. A. A., Lekransy, F., & Willem, D. (2023). UPAYA MAHASISWA KKN TEMATIK UNPATTI DALAM WUJUD PENGABDIAN MASYARAKAT DI NEGERI TULEHU. 1, 8–19.
- Sugiarto, S., Mauday, F., Fatimah Kamaruddin, S., Rumtutuly, F., Alam, A., & Studi Diluar Kampus Utama, P. (2023). RUHUN MULGERA JAYA SNACK: OLAHAN PRODUK LOKAL HASIL INOVASI DAN KREASI MAHASISWA KKN DESA WERWARU 1\*. In *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* (Vol. 4). <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>